

Analisis Proyeksi Sumber Daya Manusia Kepariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Lilik Hidayati ^a dan Logananta Puja Kusuma ^b

^a Fakultas MIPA, Universitas Mataram

^b Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi NTB

e-mail : a lilik_hidayati@staff.unram.ac.id, b logankusuma@gmail.com

Abstrak

Perkembangan pariwisata di Provinsi NTB cukup dinamis, tercermin dari pesatnya pembangunan destinasi wisata baru seperti sirkuit Mandalika. Pemerintah dan stakeholder perlu melakukan pemetaan SDM pariwisata secara efektif agar kebijakan terkait peningkatan kuantitas dan kualitas SDM pariwisata juga dapat disusun secara tepat sasaran. Analisis proyeksi perlu dilakukan untuk melihat perkembangan kepariwisataan Provinsi NTB di masa mendatang. Proyeksi kunjungan wisatawan merupakan hal yang kompleks karena berkaitan dengan berbagai faktor seperti tujuan wisata dan tren-tren terkini dalam dunia pariwisata. Berdasarkan hasil proyeksi, kunjungan pariwisata ke NTB pada tahun 2027 diperkirakan berjumlah sekitar 3.630.470 orang, naik sekitar 14.17%-32.85% disetiap tahunnya. sehingga SDM kepariwisataan, pada tahun 2027 hotel non bintang diperkirakan membutuhkan tenaga kerja sebanyak 7.277 orang, mengalami kenaikan sekitar 1.23%-1.70% di setiap tahunnya. Kebutuhan SDM untuk hotel bintang sebanyak 8.779 orang, mengalami kenaikan sekitar 0.78%-4.55% di setiap tahunnya. Kebutuhan SDM untuk restoran sebanyak 10.352 orang, naik sekitar 3.78%-5.48% di setiap tahunnya dan kebutuhan SDM di travel pada tahun 2027 sebanyak 2.494 orang, mengalami kenaikan sekitar 4.42%-6.25% di setiap tahunnya. Analisis Proyeksi pada penelitian ini menggambarkan keadaan kebutuhan SDM di setiap tahun selama 5 (lima) tahun yang akan datang. Hasil tersebut dapat menjadi rujukan bagi penentuan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan manajemen sektor pariwisata.

Kata Kunci: Analisis Proyeksi; Kepariwisataan; SDM

Analysis of Tourism Human Resource Projections in West Nusa Tenggara Province

Abstract

The tourism sector in West Nusa Tenggara Province has been experiencing dynamic growth, with the emergence of new tourist destinations like the Mandalika circuit. The government and relevant stakeholders need to proactively address human resources management, ensuring policies aimed at enhancing quality and quantity of human resources in tourism sector are appropriately constructed. Forecast analysis should be conducted to examine the development of tourism sector in West Nusa Tenggara Province. However, forecasting the number of tourist visits is a multifaceted challenge, given the numerous interrelated factors, including the expansion of tourist destinations and evolving travel trends. Our forecasting analysis reveals a promising outlook for the tourism sector in West Nusa Tenggara Province. By 2027, the projected number of tourist visits is expected to reach approximately 3.630.470 visits, reflecting around 14.17%-32.85% annual growth rate. Concurrently, by 2027 non-star hotels are forecasted to require around 7.277 human resources, increasing around 1.23%-1.70% annually. Star hotels, on the other hand, are anticipated to demand approximately 8.779 human resources by 2027, increasing around 0.78%-4.55% annually. The human resource required in restaurants is forecasted to reach about 10.352 employees, with annual growth rate around 3.78%-5.48%. Finally, the human resource needed in travel agencies is projected to reach approximately 2.494 employees, exhibiting annual growth rate around 4.42%-6.25%. This research's forecast analysis endeavours to provide valuable insights into the annual human resource requirements for the tourism sector in West Nusa Tenggara Province over the next 5 (five)

years. These findings can serve as a foundation for informed policy decisions related to development and management of this vital sector.

Keywords: *Projection Analysis; Tourism; Human Resources*

PENDAHULUAN

Provinsi NTB merupakan salah satu destinasi wisata di Indonesia yang sering dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Perkembangan pariwisata di Provinsi NTB cukup dinamis, tercermin dari pesatnya pembangunan destinasi wisata baru seperti sirkuit Mandalika. Hal tersebut mengakibatkan sektor pariwisata memiliki peranan penting dalam ekonomi daerah. Dengan berkembangnya sektor pariwisata, diperlukan sumber daya manusia (SDM) di bidang pariwisata yang mampu memenuhi kebutuhan sejalan dengan pertumbuhan kunjungan wisatawan. Karena itu, dianggap perlu bagi pemerintah dan stakeholder untuk melakukan proyeksi terhadap kunjungan wisatawan serta SDM kepariwisataan. Proyeksi tersebut merupakan kebutuhan dalam menjaga perkembangan sektor pariwisata secara berkelanjutan dan manajemen SDM dalam sektor tersebut, agar penggangguran terbuka bisa mengalami penurunan yang signifikan sejalan dengan berkembangnya sektor pariwisata di Provinsi NTB. (Hidayati, et al, 2023)

Melalui proyeksi yang akurat, pemerintah dan stakeholder terkait dapat melakukan pemetaan SDM pariwisata secara efektif. Kebijakan terkait peningkatan kuantitas dan kualitas SDM pariwisata juga dapat disusun secara tepat sasaran, baik melalui pelatihan serta pengembangan pendidikan formal terkait kepariwisataan.

Untuk mendapatkan hasil proyeksi yang akurat, dibutuhkan pendekatan analisis statistik yang tepat. Proyeksi kunjungan wisatawan

merupakan hal yang kompleks karena berkaitan dengan berbagai faktor seperti tujuan wisata dan tren-tren terkini dalam dunia pariwisata. Hal serupa juga berpengaruh dalam proyeksi SDM pariwisata.

Beberapa aspek yang menjadi kunci dalam riset terkait kunjungan wisatawan dan SDM pariwisata antara lain faktor musiman dan pertimbangan terhadap adanya krisis. Kunjungan wisatawan umumnya mengikuti suatu pola musiman (seasonal) seperti cuaca, liburan dan event tertentu. Adanya krisis seperti pandemi COVID-19 yang berpotensi memengaruhi pola data kunjungan wisatawan juga perlu menjadi pertimbangan dalam penelitian. Karena itu, dibutuhkan suatu metode yang mampu mengakomodir aspek-aspek tersebut agar didapatkan proyeksi yang akurat.

Salah satu analisis statistik yang umum digunakan dalam melakukan proyeksi adalah autoregressive integrated moving average (ARIMA). Analisis tersebut memanfaatkan data deret waktu (time series) untuk membentuk suatu model yang dapat digunakan untuk proyeksi data selama beberapa periode ke depan. Terdapat salah satu pengembangan dari metode ARIMA, yakni seasonal ARIMA (SARIMA) yang dapat mengidentifikasi pola seasonal dalam data. Faktor terkait adanya krisis saat pandemi COVID-19 dapat diatasi pada tahap preprocessing data melalui metode interpolasi linear. Melalui pendekatan tersebut, disusun suatu proyeksi terhadap jumlah SDM pariwisata pada berbagai jenis usaha pariwisata seperti hotel non bintang, hotel bintang, restoran dan travel, serta

proyeksi terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

METODE

Ruang lingkup

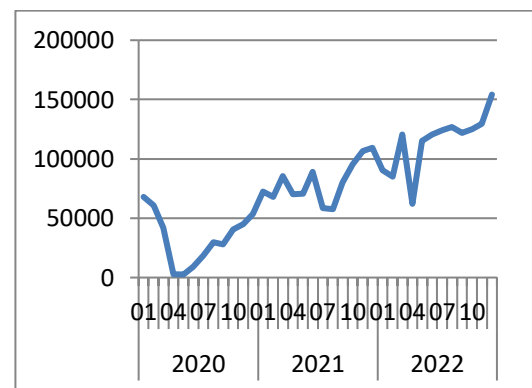
Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data sekunder. Data bersumber dari Dinas Pariwisata Provinsi NTB melalui Nusa Tenggara Barat Satu Data (data.ntbprov.go.id, 2023). Ada pun variabel yang digunakan adalah: 1) Jumlah tenaga kerja di hotel non bintang; 2) Jumlah tenaga kerja di hotel bintang; 3) Jumlah tenaga kerja di restoran; 4) Jumlah tenaga kerja di travel; 5) Jumlah kunjungan wisatawan. Semua data tersebut adalah data yang aktif beroperasi dan merupakan lapran resmi dari Dinas Pariwisata Provinsi NTB. Untuk mengetahui angkatan kerja di masa mendatang, pada penelitian ini akan memproyeksikan data sesuai dengan sifat datanya. Proyeksi kebutuhan SDM Pariwisata sangat bergantung dari Proyeksi pertumbuhan jumlah fasilitas usaha jasa pariwisata sesuai masing-masing variabel, selain juga pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Aktual SDM Pariwisata dan Kunjungan Wisatawan

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP). Pariwisata Provinsi NTB dari tahun 2009 hingga 2017 mengalami tren positif. Namun, terjadi penurunan drastis pada tahun 2018 dan 2020. Penurunan ini berkaitan dengan disrupsi yang melanda Provinsi NTB, yaitu gempa bumi pada tahun 2018 dan pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Hal ini berpengaruh terhadap banyaknya tenaga kerja pada jenis usaha hotel non bintang, hotel bintang, restoran dan travel di Provinsi NTB. Kehadiran Sirkuit Mandalika kini menjadi magnet bagi kawasan ekonomi

khusus Mandalika (KEK) bagi pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Daya tarik kawasan itu semakin menguat dengan adanya berbagai gelaran internasional, terutama ajang balapan kelas dunia. (Kompas, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan industri dan dunia usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (Ekraf) maka dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing yang cukup. (infopublik, 2022). Bergeliatnya beberapa event internasional di Provinsi Nusa Tenggara Barat dipandang sebagai titik balik yang berdampak positif bagi kawasan sebagai destinasi rekreasi yang berkembang. Hal ini didukung dengan jumlah kunjungan wisatawan juga menunjukkan tren peningkatan pasca pandemic COVID-19 seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:



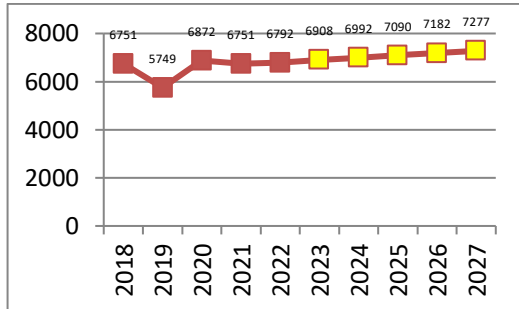
Grafik 1. Jumlah kunjungan wisatawan

Berdasarkan grafik 1 diatas, terlihat kecenderungan peningkatan wisatawan dari tahun ke tahun, terdapat pula pola musiman pada data.

B. Proyeksi Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata

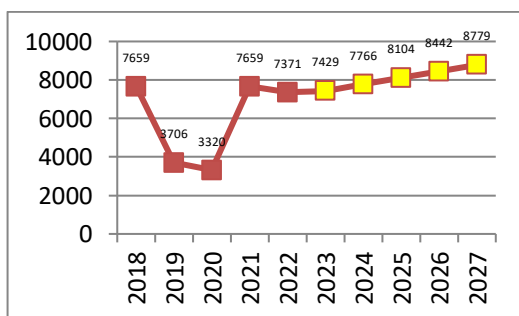
Proyeksi merupakan perhitungan matematis yang digunakan untuk memperkirakan hasil di masa depan berdasarkan data historis. Proyeksi digunakan untuk membuat rencana yang akan di agar pengambilan keputusan strategis lebih tepat. Analisis proyeksi SDM pariwisata di Provinsi NTB dilakukan pada penelitian ini agar

bisa menggambarkan kebutuhan SDM kepariwisataan untuk beberapa tahun yang akan datang. Hasil Proyeksi SDM Pariwisata di NTB adalah sebagai berikut:



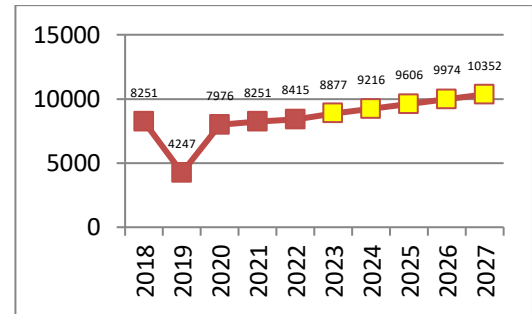
Grafik 2. Hasil proyeksi tenaga kerja di hotel non bintang

Berdasarkan model ARIMA yang terbentuk, dapat diproyeksikan jumlah tenaga kerja di hotel non bintang akan mengalami kenaikan dan diperkirakan pada tahun 2027 naik menjadi 7.277 orang. Dalam waktu lima (5) tahun kedepan kebutuhan SDM untuk hotel non bintang sekitar 1.23%-1.70% disetiap tahunnya. Sedangkan untuk hasil proyeksi hotel berbintang adalah sebagai berikut :



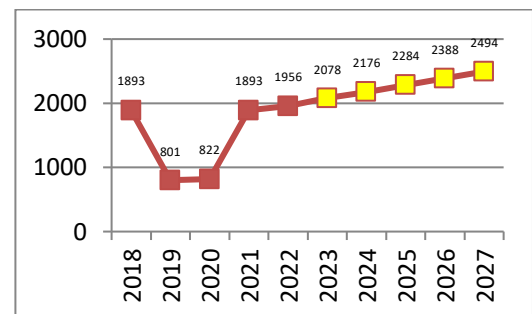
Grafik 3. Hasil proyeksi tenaga kerja di hotel bintang

Pada tahun 2027 kebutuhan SDM sebanyak 8.779 orang, dalam waktu lima (5) tahun kedepan naik sekitar 0.78%-4.55% disetiap tahunnya. Hasil proyeksi jumlah tenaga kerja pada lima (5) tahun kedepan adalah sebagai berikut :



Grafik 4. Hasil proyeksi tenaga kerja di restoran

Pada tahun 2027 kebutuhan SDM untuk restoran sebanyak 10.352 orang, dalam waktu lima (5) tahun kedepan naik sekitar 3.78%-5.48% disetiap tahunnya. Sedangkan untuk SDM dibidang travel adalah sebagai berikut :

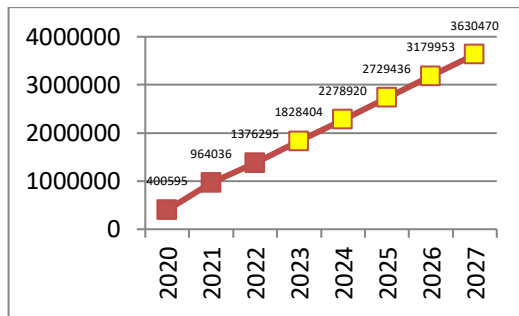


Grafik 5. Hasil proyeksi tenaga kerja di travel

Berdasarkan model ARIMA yang terbentuk, hasil proyeksi kebutuhan SDM di travel pada tahun 2027 sebanyak 2.494 orang, dalam waktu lima (5) tahun kedepan naik sekitar 4.42%-6.25% disetiap tahunnya.

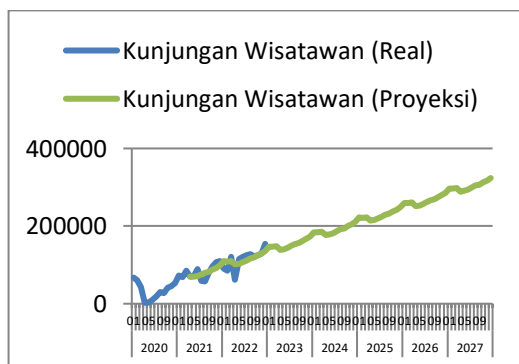
C. Proyeksi Kunjungan Wisatawan

Meningkatnya kunjungan wisata di Provinsi NTB selain kondisi alam yang memang bagus ditunjang dengan beberapa upaya baik yang dilakukan pemerintah provinsi NTB pasca gempa dan pandemi covid 19. Dengan menggunakan data jumlah kunjungan wisatawan tahun 2020-2022, disusun model SARIMA untuk menyusun data proyeksi kunjungan wisatawan tahun 2023-2027 sebagaimana tertera pada grafik sebagai berikut:



Grafik 5. Hasil proyeksi kunjungan wisatawan per tahun

Berdasarkan model SARIMA yang terbentuk, maka dapat diproyeksikan jumlah tenaga kerja pada lima (5) tahun kedepan. Pada tahun 2027 diperkirakan kebutuhan SDM sebanyak 3.630.470 orang, naik sekitar 14.17%-32.85% disetiap tahunnya. Hal ini bisa dimodelkan sebagai berikut :



Grafik 6. Hasil proyeksi kunjungan wisatawan per bulan

Model SARIMA menghasilkan proyeksi yang menunjukkan pola seasonal sesuai dengan pola pada data tahun 2020-2022 yakni adanya penurunan pada Bulan April-Mei dan peningkatan signifikan menjelang akhir tahun. Untuk jangka pendek, pola tersebut sesuai dengan berlangsungnya Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Namun, untuk jangka panjang, penurunan jumlah wisatawan karena Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri dapat terjadi secara lebih cepat karena perbedaan kalender Hijriyah dengan kalender Masehi.

PENUTUP SIMPULAN

Perkembangan pariwisata di Provinsi NTB cukup dinamis, tercermin dari pesatnya pembangunan destinasi wisata baru seperti sirkuit Mandalika, hal ini berdampak baik bagi kebutuhan SDM dibidang kepariwisataan. Analisis Proyeksi yang dilakukan pada penelitian ini menggambarkan keadaan kebutuhan SDM dalam 5 (lima) tahun yang akan datang.

SARAN

Dalam melakukan analisis proyeksi metode yang dipilih harus tepat sesuai dengan pola perilaku data agar data hasil proyeksi dapat menggambarkan keadaan dan kebutuhan SDM untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Agar dapat mengatasi adanya perbedaan kalender Hijriyah dengan kalender Masehi adalah dengan memasukkan Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri sebagai variable independen pada model. Direkomendasikan kepada Pemerintah Provinsi NTB khususnya Dinas tenaga Kerja dan Dinas pariwisata agar bersinergi dalam menangkap peluang ini dengan cara menyiapkan SDM kepariwisataan. Untuk pengembangan disarankan untuk menggunakan metode SARIMAX yang merupakan pengembangan dari model SARIMA dengan menambahkan variable independen lainnya seperti MXGP dan Moto GP.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastrida, A. (2021). Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah : Manfaat dan Risiko. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 25(2), 149-165.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/3920/1659>
- Hidayati, L., Tohari, A., Agustini, D. (2023). The Influence of Open Unemployment and Msmes on The Human Development Index in NTB Province. *International Journal of Innovative Science and Research*

Technology (IJSRT) 8(2),493-496.
<https://www.ijisrt.com/the-influence-of-open-unemployment-and-msmes-on-the-human-development-index-in-ntb-province>

- Husnita F., Wahyuningsih S., Nohe D.A. (2015). Analisis Spektral dan Model ARIMA untuk Peramalan Jumlah Wisatawan di Dunia Fantasi Taman Impian Jaya Ancol. *Jurnal Eksponensial*, 6(1), 21-29.
<https://fmipa.unmul.ac.id/jurnal/detail/388>
- Makridakis S., Wheelwright S.C., dan McGree V.E. 1999. Metode dan Aplikasi Peramalan (edisi ke-2). Jakarta: Erlangga.
- Montgomery D.C., Jennings C.L., Kulahci M. 2015. Introduction to Time Series Analysis and Forecasting 2nd Edition. Wiley Series in Probability and Statistics.
- Ramadhani A., Wahyuningsih S., Siringoringo M. (2022). Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Menggunakan Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA). *EKSPONENSIAL*, [S.l.], 13(2), 103-112.
<http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/exponensial/article/view/1049>
- Rais A.N., Rousyati, Thira I.J., Kholifah D.N., Purwati N., Kristiania Y.M. (2020). Evaluasi Metode Forecasting pada Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia. *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(2), 104-115.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/view/8971>
- <https://data.ntbprov.go.id/group/dinas-pariwisata>
- <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/11/18/mengawal-kiprah-mandalika-magnet-wisata-baru-indonesia>
- <https://www.infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/684763/kemenparekraf-target-2-300-pekerja-pariwisata-lombok-tersertifikasi-sepanjang-2022?show=>

